

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara obyektif, sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subyek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan (Setiawan dan Saryono, 2010). Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan waktu retrospektif (*backward looking*).

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Melayu Muara Teweh .

##### 2. Waktu

Dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2020 – 09 Januari 2021.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi Puskesmas Melayu Muara Teweh sebanyak 669 orang dari bulan september sampai november 2020.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi umur 0-3 bulan yang berjumlah 87 orang.

#### 1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja yang secara kebetulan atau bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila ditemukan cocok dengan kriteria dari sampel penelitian (Sugiyono,2016).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Wahyudi (2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : Tngkat kesalahan yang dipilih (1%, 5%, dan 10%)

sehingga diperoleh :

$$n = \frac{669}{1 + (669 \cdot (0,1) (0,1))}$$

$$n = 86,99 = 87 \text{ orang}$$

Jumlah populasi yaitu 669 orang dengan tingkat kesalahan yang pilih yaitu 10% sehingga di dapatkan jumlah sampel sebanyak 87 orang.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan peneliti informasi tentang pengukuran variabel yang ada (Sukandarrumidi, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional, variabel, Alat ukur dan Skala ukur**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umur	Umur atau usia adalah lamanya waktu hidup yang dihitung sejak tanggal lahir sampai waktu dilakukan penelitian.	Kuisisioner langsung pada ibu dan dikumpulkan menggunakan master tabel. Skor 1= 20-35 tahun 0= 36-45 tahun	a) Skor 1 jika umur ibu <b>20-35 tahun</b> b) Skor 0 jika umur ibu <b>36-45 tahun</b>	Ordinal
Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Kuisisioner langsung pada ibu dan dikumpulkan menggunakan master tabel. Skor 0= Dasar 1= SMP,SMA 2= Perguruan tinggi	a) Skor 0 jika pendidikan ibu <b>Dasar</b> b) Skor 1 jika pendidikan ibu <b>Menengah</b> SMP dan SMA c) Skor 2 jika pendidikan ibu	Ordinal

			<b>Perguruan Tinggi</b>	
Pekerjaan	Pekerjaan adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan ibu di luar pekerjaan rutin rumah tangga yang tujuannya untuk mencari nafkah dan membantu suami.	Kuisisioner langsung pada ibu dan dikumpulkan menggunakan master tabel. Skor 1= PNS 2= IRT 3= Swasta	a) Skor 1 jika PNS b) Skor 2 jika IRT c) Skor 3 jika Swasta	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi saat orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.	Kuesioner yang berjumlah 18 soal pernyataan skor Benar = 1 Salah = 0	a) Baik 75-100% b) Cukup 56-75% c) Kurang <56%	Ordinal

#### E. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real.(Nurdin,Hartati, 2019). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu karakteristik ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 pada bayi baru lahir 0-24 jam.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari subyek yang menggunakan kuisisioner yang sudah disediakan.

#### b. Data sekunder

Pada penelitian ini di dapat dari jumlah ibu yang mempunyai bayi umur 0-3 bulan yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh.

### 2. Instrumen Penelitian

Kuesioner berisi data yaitu dari nama, umur , pendidikan , pekerjaan, penolong persalinan, tanggal persalinan, alamat, nomor *handphone* dan 16 pertanyaan untuk pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi HB 0 dan 2 pertanyaan apakah bayinya di berikan imunisasi HB 0 sebelum 24 jam.

#### a. Uji Validitas

Di lakukan di Puskesmas Lanjas Muara Teweh dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Menghitung nilai korelasi dengan rumus *product moment* pada masing- masing pertanyaan dengan skor total.

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}. \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$n$  = Jumlah objek

$X$  = Jumlah skor tiap butir

$Y$  = skor total keseluruhan butir

Setelah diperoleh  $r$  hitung, hasilnya dikontribusikan dengan  $r$  harga *product momen* item instrumen dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan  $N$  jumlah 20 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di puskesmas lanjas muara teweh pada tanggal 17 desember dan 21 desember 2020 dengan jumlah responden yaitu 20 orang. Hasil didapatkan  $r$  tabel 0,444 diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada kuesioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0,578 - 0,974 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pada instrument nomor 3, 7, 14, 16, dan 18, pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau di drop out karena nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel. Untuk pemberian imunisasi HB 0 diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan kisaran nilai 0,766 – 0,787 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan dilakukan di Puskesmas Lanjas Muara Teweh pada tanggal 17 dan 21 Desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak

20 orang diperoleh nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,923 untuk kuesioner pengetahuan dan nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,341 untuk kuesioner pemberian sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Sugiyono (2017).

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuisisioner variabel karakteristik Ibu**

No	Variabel Karakteristik	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Favourable	Un Favourable
1.	Umur	Umur ibu 20-35 tahun dan 36-45 tahun				
2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan ibu yaitu Sekolah Dasar, SMP,SMA, Perguruan tinggi.				
3.	Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu yaitu IRT, Swasta, PNS				
4.	Pengetahuan	1. Pengertian Imunisasi HB 0	1,2,3	3 Soal	1,2,3	
		2. Tujuan Imunisasi HB 0	4,5	2 Soal	4,5	
		3. Manfaat Imunisasi HB 0	6	1 Soal	6	
		4. Efek samping Imunisasi HB 0	7,8	2 Soal	7,8	
		5. Gejala Imunisasi HB 0	9	1 Soal	9	
		6. Pemberian imunisasi HB 0	10,11,12, 13,14,15, 16	7 Soal	10,11,12, 13,14,16, 17,18	15
				Jumlah	18 Soal	

## G. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Edit merupakan suatu kegiatan mengecek atau memperbaiki isi formulir atau isi kuisisioner. Kuisisioner dapat dikeluarkan (*drip out*) apabila ada informasi yang kurang lengkap dan tidak mungkin untuk wawancara ulang. (Notoadmodjo, 2018).

### 2. *Scoring*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dapat dilakukan sesudah data dilaksanakan. Untuk mempermudah pengolahan, semua diberi kode. data dengan cara mengubah jawaban menjadi skor dengan ketentuan jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi 0 (Notoatmojo, 2012).

### 3. *Coding*

Memberi kode atau angka pada data dari beberapa kategori agar mempermudah dalam pengolahan data. Di dalam penelitian ini diberikan kode sebagai berikut :

Karakteristik ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 pada bayi baru lahir 0-24 jam.

Umur

- a) 20-35 tahun : kode 1
- b) 36-45 tahun : kode 0



#### Pendidikan

- a) Dasar : kode 0
- b) Menengah (SMP,SMA) : kode 1
- c) Tinggi : kode 2

#### Pekerjaan

- a) PNS : kode 1
- b) IRT : kode 2
- c) Swasta : kode 3

#### Pengetahuan

- a) Baik : kode 3
- b) Cukup : kode 2
- c) Kurang : kode 1

#### 4. *Entry*

Jawaban dari responden yang dalam bentuk kode atau angka dan huruf tersebut dimasukan ke dalam program spss agar mempermudah pengolahan data. (Notoadmodjo, 2018).

#### 5. *Tabulating*

Tabulasi mempermudah untuk pengisian data ke program komputer. Program yang digunakan untuk entri data yaitu program SPSS.

## H. Etika Penelitian

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang disepakati oleh responden melalui tanda tangan dan responden berhak mendapatkan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian serta berhak untuk memutuskan apakah berdia ataupun menolak.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan idendtitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama dan identitas lain hanya saja memberikan kode-kode tertentu.

### 3. *Confidendiliaty* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kepada responden tentang kerahasiaan dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan ditampilkan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang di lakukan.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji univariat yaitu untuk mengetahui gambaran Karakteristik Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Hb 0 Pada Bayi Baru Lahir 0-24 Jam Di Wilayah Kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh. Analisis univariat bertujuan utnuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variabel pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Analisa univariat digunakan untuk mengukur kuisisioner dengan menganalisa jawaban benar

nilainya 1 dan yang salah nilainya 0 kemudian dimasukkan dalam rumus :

(Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{x}{N \times 100\%}$$

keterangan :

P : Presentase

$x$  : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah soal